

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pola Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Haji Nur Abdullah Koto Baru Kecamatan Baso Kabupaten Agam” ditulis oleh Maisaroh, NIM 2121113, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2025.

Pondok pesantren berfungsi tidak hanya sebagai tempat belajar ilmu agama, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter santri. Peran pengasuh sangat penting dalam mendampingi santri secara menyeluruh. Pola pengasuhan yang diterapkan berkontribusi pada kedisiplinan, spiritualitas, dan kesejahteraan emosional santri. Namun, masih terdapat penekanan pada ketertiban yang mengabaikan kebutuhan psikologis santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pola pengasuhan dan tantangan yang dihadapi.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan kunci adalah ustad dan ustadzah, serta santri sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengasuhan didominasi oleh pendekatan humanistik, dengan dukungan pendekatan behavioristik dan sosiokultural. Pendekatan humanistik tercermin dalam kepedulian pengasuh terhadap kebutuhan santri, sedangkan pendekatan behavioristik terlihat dari sistem penghargaan dan hukuman. Pendekatan sosiokultural diwujudkan melalui pembiasaan nilai-nilai pesantren dan interaksi sosial antar santri. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan karakter santri dan keterbatasan tenaga pengasuh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pengasuhan yang lebih humanis.

Kata kunci: Pola Pengasuhan, Santri, Pondok Pesantren, Pendekatan Humanistik.

ABSTRACT

This thesis is titled "The Parenting Patterns of Students at the Tahfidz Haji Nur Abdullah Islamic Boarding School in Koto Baru Baso District Agam Regency" written by Maisaroh, NIM 2121113, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Year 2025.

The pesantren functions not only as a place for learning religious knowledge but also as a space for shaping the character of the students. The role of the caretakers is very important in accompanying the students comprehensively. The caregiving patterns applied contribute to the discipline, spirituality, and emotional well-being of the students. However, there is still an emphasis on order that overlooks the psychological needs of the students.

This research aims to explore the implementation of caregiving patterns and the challenges faced. The approach used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. Key informants are religious teachers, and the students act as supporting informants.

The research results show that the parenting pattern is dominated by a humanistic approach, supported by behavioristic and sociocultural approaches. The humanistic approach is reflected in the caregivers' concern for the needs of the santri, while the behavioristic approach is evident in the reward and punishment system. The sociocultural approach is manifested through the habituation of pesantren values and social interactions among santri. The challenges faced include differences in the characters of the santri and the limitations of caregivers. This research is expected to contribute to the development of a more humanistic parenting model.

Keywords: Parenting Patterns, Santri, Pesantren, Humanistic Approach.